

SKRIPSI

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF
11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

RIZKI FAJAR NURROHMAH

NPM. 2201012019



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2026 M

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF
11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RIZKI FAJAR NURROHMAH

NPM. 2201012019

**Pembimbing: Ahmad Bustomi, M.Pd
NIP. 199010282020121013**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Rizki Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Metro, 18 Februari 2026
Pembimbing,

Ahmad Bustomi, M.Pd
NIP.19901028 202012 1 013

PERSETUJUAN

Judul skripsi : PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF
11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Nama : Rizki Fajar Nurrohmah

NPM : 2201012019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Februari 2026
Pembimbing,



Ahmad Bustomi, M.Pd
NIP. 19901028 202012 1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0886/un.36.1/D/PP.00.9/03/2020

Skripsi dengan judul: PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Rizki Fajar Nurrohmah, NPM: 2201012019, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji II : Dr. Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Penguji III : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Oleh:

RIZKI FAJAR NURROHMAH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat belajar siswa yang beragam pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, yang ditandai dengan kurangnya antusiasme, keaktifan, serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer meliputi guru Al-Qur'an Hadis, dan siswa, sedangkan data sekunder meliputi kepala sekolah, dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penguasaan materi yang baik, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Guru juga menunjukkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang cukup baik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Minat Belajar, Al-Qur'an Hadis.

ABSTRACT
TEACHER PROFESSIONALISM IN IMPROVING STUDENTS'
INTEREST IN LEARNING THE QUR'AN AND HADITH AT MTS
MA'ARIF 11 SEPUTIH BANYAK, CENTRAL LAMPUNG

By:

RIZKI FAJAR NURROHMAH

This research is motivated by the varied learning interest of students in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, Central Lampung, which is marked by a lack of enthusiasm, activeness, and attention from students during the learning process.

The research question is how the professionalism of Al-Qur'an Hadith teachers plays a role in increasing the learning interest of students at MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak. This study aims to describe the role of the professionalism of Al-Qur'an Hadith teachers in enhancing the learning interest of students at MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, Central Lampung.

This study used a qualitative method with a qualitative descriptive approach. Primary data sources include Al-Qur'an Hadith teachers and students, while secondary data includes the school principal and documentation. Data collection techniques employed interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing, as well as data validity testing using source and technique triangulation.

The results of the study indicate that the professionalism of Al-Qur'an Hadith teachers plays an important role in increasing students' learning interest through good mastery of the material, the use of varied teaching methods, providing motivation, and managing a conducive classroom. Teachers also show fairly good pedagogical, professional, social, and personal competence in the learning process.

Keywords: *Teacher Professionalism, Learning Interest, Al-Qur'an Hadith.*

ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 23 Februari 2026
Yang menyatakan



Rizki Fajar Nurrohmah
NPM. 2201012019

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain).

Dan hanya kepada Allah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Dengan penuh kerendahan hati, ketulusan jiwa, dan rasa cinta yang tak terhingga, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Suparkun dan Ibu Gamiati, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak pernah merasakan duduk di bangku perkuliahan tetapi beliau mampu mendidik penulis sampai di titik sekarang. Beliau tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang hingga berada di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu. Panjang umur Bapak Ibu.
2. Kakak tersayang, Fadila Ahmad yang sama-sama sedang berjuang di bangku perkuliahan yang selalu memberi semangat pada penulis. Terimakasih atas dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan studi ini.
3. Sahabat-Sahabat terbaikku, Vina Arisa Umari (2201012019) dan Neza Ananda Putri (2201012019). Terimakasih atas waktu yang diluangkan untuk menemani penulis. Terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara perempuan bagi penulis di Kota Metro ini. Terimakasih karena tidak meninggalkan penulis dalam keadaan suka maupun duka.
4. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, belajar memahami arti perjuangan.
5. Terakhir. Rizki Fajar Nurrohamh, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah".

Dalam penyelesaian proposal skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dewi Masitoh, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ahmad Bustomi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, Mukharafiq, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 23 Februari 2026
Penulis



Rizki Fajar Nurrohmah
NPM. 2201012019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINILITAS	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Profesionalisme Guru	14
B. Minat Belajar	24
C. Al-Qur'an Hadis	30

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Temuan Umum	48
B. Temuan Khusus	59
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
BIODATA PENULIS.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana	51
Tabel 4.2 Prasarana	52
Tabel 4.3 Data Guru	53
Tabel 4.4 Data Siswa.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4.2 Denah Lokasi	58
Gambar 4.3 Dokumentasi Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas.....	63
Gambar 4.4 Dokumentasi Guru, Siswa dan Bahan Ajar	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 2 Outline	87
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data.....	90
Lampiran 4 Izin PraSurvey	95
Lampiran 5 Surat Balasan PraSurvey	96
Lampiran 6 Surat Izin Research	97
Lampiran 7 Surat Tugas	98
Lampiran 8 Surat Balasan Research	99
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka	100
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan	101
Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Plagiat	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para guru di Indonesia idealnya selalu tampil secara profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, melatih, dan mengembangkan kurikulum (perangkat kurikulum), sebagaimana bunyi prinsip *thng ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani.*" Artinya seorang guru bila di depan memberikan suri teladan (contoh), di tengah memberikan prakarsa dan di belakang memberikan dorongan atau motivasi. Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.¹

Pengertian profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Jadi profesionalisme mengarah kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesi yang diembannya.² Idealnya seorang

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Pengembangan Profesionalisme Guru*, 2 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 15-16.

² *Ibid.*, 18.

guru harus memenuhi delapan indikator kompetensi profesional yaitu: memahami dan mengaplikasikan dasar-dasar kependidikan yang diterapkan pada aliran filosofi, sosiologis, psikologi dan lainnya untuk melaksanakan tugasnya, memahami dan menerapkan teori belajar yang akan dikembangkannya dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan bidang studi yang diampunya, mampu memanfaatkan metode belajar yang disesuaikan dengan materi ajar dan kemampuan siswa, mampu memanfaatkan alat, sumber, dan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi pengajaran, mengorganisir program pembelajaran secara sistematis, mengevaluasi hasil belajar siswa, mengembangkan pribadi dan moral siswa.³

Peningkatan mutu dalam profesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah pengetahuan dalam pengalaman mengajarnya. Untuk itu seorang guru harus lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan strategi pembelajarannya di dalam kelas. Rendahnya minat belajar peserta didik di sekolah diakibatkan oleh guru yang kurang menguasai materi, dalam pembelajaran yang harus diperhatikan adalah penguasaan materi, tanpa penguasaan materi tidak akan tercapai pembelajaran yang optimal dan hasil yang memuaskan, dengan kata lain apabila guru membelajarkan satu ilmu kepada peserta didik.⁴

³ Yusnaili Budianti, Zaini Dahlan, dan Muhammad Ilyas Sipahutar, "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2565–71.

⁴ Zaki Al Fuad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Pinang,".

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan terhadap guru Al-Qur'an Hadis, diperoleh fakta bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar siswa masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari siswa yang tampak kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tidak aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung, serta guru belum memanfaatkan bahan ajar secara optimal, sehingga kualitas belajar peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan.⁵

Kegiatan belajar mengajar tentu akan muncul adanya masalah. Masalah dalam belajar ialah ketika muncul ketidaksesuaian antara harapan dalam belajar dan kenyataan saat proses belajar terjadi. Ada yang berpendapat bahwa masalah belajar adalah tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang. Selain itu, masalah belajar juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai sebuah tujuan.⁶ Ketika melaksanakan pembelajaran, pastinya akan menjumpai berbagai masalah baik yang disebabkan oleh peserta didik, kendala sarana prasarana, persiapan guru yang tidak baik, maupun lingkungan kelas atau sekolah yang tidak kondusif. Seorang guru harus mampu untuk segera mengambil keputusan dan tindakan ketika menjumpai masalah-masalah tersebut di kelas. Disinilah kemampuan seorang guru dalam menyelesaikan masalah diperlukan. Penyelesaian masalah disesuaikan dengan penyebab masalah tersebut dan harus bersikap objektif, tidak memihak, dan tidak pilih kasih. Guna mengatasi permasalahan yang

⁵ Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Pada Tanggal 23 September 2025.

⁶ Srie Faizah Lisnasari dkk., *Pengembangan Provesi Guru* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), 28.

disebabkan oleh peserta didik serta melatih kedisiplinan, guru dapat membuat peraturan kelas yang tentunya disepakati antara guru dan peserta didik.⁷

Proses belajar seringkali terjadi anak malas terhadap suatu mata pelajaran, tetapi sangat giat dalam mata pelajaran lain. Hal ini juga termasuk minat peserta didik, minat belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Untuk dapat melaksanakan hal itu, kita sebagai pendidik harus dapat membina dan meningkatkan minat belajar peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan.⁸

Minat merupakan perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu seperti untuk belajar sholat, atau untuk belajar menulis huruf Arab, atau untuk belajar membaca Al-Qur'an.⁹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹⁰ Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹¹ Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk tertarik dan terlibat dalam

⁷ Machful Indra Kurniawan, Zuyyina Fihayati, dan Mahardika D K Wardana, *Buku Ajar Profesi Kependidikan*, cet ke-1 (Jawa Timur: Umsida Press, 2021), 34.

⁸ Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 101–7.

⁹ Wan Nur Khalijah dkk., "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–78.

¹⁰ Jamaluddin Jamaluddin, "Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam)," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 11, no. 1 (2019): 14–23.

¹¹ Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 35, no. 1 (2018): 31–46.

aktivitas pembelajaran. Minat ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti perasaan tertarik, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, dan perasaan senang saat belajar. Minat belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, karena semakin tinggi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran, semakin besar kemungkinan mereka untuk memahami dan menguasai materi pelajaran tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.¹²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak diambil sebagai fokus penelitian karena memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga menuntut adanya penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini masih beragam, sehingga dibutuhkan profesionalisme guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian pada mata pelajaran ini dinilai relevan untuk mengetahui sejauh mana peran guru dapat memengaruhi peningkatan minat belajar siswa serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kualitas pembelajaran di madrasah.

¹² Masykur Zaini, "Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui Game New Family 100 Berbasis Kahoot di Kelas 7A MTs No.32 Lamasi," *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 5, no. 2 (2025): 101–12.

Berdasarkan masalah di atas, alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak didasarkan pada adanya problem nyata dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah memenuhi persyaratan kualifikasi sebagai tenaga pendidik, tetapi siswa masih menunjukkan kurangnya minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disebabkan oleh faktor intenal, yakni faktor keluarga. Dalam hal ini guru Al-Qur'an hadis dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton, strategi pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya penggunaan media pada pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi tantangan oleh guru mata pelajaran tersebut dalam proses pembelajaran, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis seharusnya mampu menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap ajaran Islam.

Jika dibandingkan dengan Madrasah lain, MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak dipilih karena memiliki keunggulan dalam membangun lingkungan yang religius. Madrasah ini secara konsisten menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, seperti pembiasaan shalat dhuha secara rutin serta kegiatan membaca Asmaul Husna setiap pagi. Pembiasaan tersebut menjadi ciri khas sekaligus nilai tambah yang menumbuhkan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis merasa perlu mengkaji lebih

dalam mengenai “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa MTs Ma’arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, pertanyaan penelitian ini ialah: ”Bagaimana peran profesionalisme guru Al-Qur’an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa MTs Ma’arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah”?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran profesionalisme guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs Ma’arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi inovasi baru serta mempunyai banyak kemanfaatan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan profesionalisme guru Al-Qur’an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru: Menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dalam mengelola pembelajaran Al-Qur’an Hadis agar lebih menarik dan efektif.

- 2) Bagi Sekolah: Menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan atau program pembinaan guru guna meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.
- 3) Bagi Siswa: Memberikan dampak positif berupa peningkatan minat dan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis melalui metode, strategi, dan bahan ajar yang lebih berkualitas.
- 4) Bagi Peneliti Lain: Menjadi rujukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis di bidang pendidikan Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan dilakukan ini membahas tentang “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah”.

Berikut peneliti sajikan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti agar fokus penelitian tidak mengalami pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu, berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan ialah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Amalina Dina Islamiati (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan*”.¹³ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, objek penelitian ini bersumber dari informasi data yang dapat diambil oleh

¹³ Amalina Dina Islamiati, “Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2023).

peneliti adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan perolehan data dari teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pendekatan deskripsi kualitatif. Adapun teknik analisis data dapat disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Persamaanya yaitu dalam meningkatkan minat belajar siswa yang cenderung kurang minat terhadap mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang terdapat beberapa yang sama. Perbedaan penelitian di atas adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan dalam penelitian ini adalah mengenai Profesionalisme guru Al Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak.

2. Skripsi yang ditulis oleh Marisa Mumtaz Juanda (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "*Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas Viii di MTs Yapina Bojongsari*".¹⁴ Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Dalam hal ini penelitian tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII. Penelitian ini dilakukan secara mendalam

¹⁴ Marisa Mumtaz Juanda, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII Di MTs Yapina Bojongsari" (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2025).

terhadap peristiwa, fenomena, aktivitas, program dan sebagainya. Dalam pengumpulan data penelitian tersebut menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaannya yakni upaya seorang guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajarnya terhadap mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimana siswa cenderung malas terhadap mata pelajaran tersebut. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian tersebut fokus pada meningkatkan minat belajar sedangkan perbedaannya terletak pada minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui profesionalisme guru.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siska Apriani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits di MTs Pancasila Kota Bengkulu*".¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif deskriptif dengan pendekatan (*ex-post facto*), yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan di amati tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Persamaannya yakni terletak pada profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis yang sama-sama membahas profesionalisme guru dan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sedangkan

¹⁵ Siska Apriani, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MTs Pancasila Kota Bengkulu" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

perbedaannya terletak pada metode penelitian dari skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif *ex-post facto*, dan fokusnya pada prestasi belajar, yang Dimana penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokusnya pada profesionalisme guru.

4. Skripsi yang ditulis oleh Maratus Sholekhah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah TP.2017/2018*".¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut menemukan beberapa masalah diantaranya yaitu siswa kurang tepat dalam melafadzkan kata, kalimat dengan baik dan benar, siswa belum bisa membedakan makrojul huruf hijaiyah seperti *shad-shin-syin, ha-kho-cha, kaf-qof* dan guru belum menggunakan media yang kurang bervariasi. Dengan begitu peneliti menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya penggunaan media *strip story* dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Persamaanya yakni lokasi penelitiannya sama-sama di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang dimana penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen dan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun mata pelajarannya juga terdapat perbedaan yang dimana peneliti melakukan penelitian pada mata

¹⁶ Maratus Sholekhah, "Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah TP.2017/2018" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

pelajaran Bahasa Arab sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

5. Skripsi yang ditulis oleh Samsudin (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah*".¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam cukup kuat dan beragam. Pandangan orang tua menunjukkan bahwa sekolah berbasis Islam dianggap mampu memberikan porsi pendidikan Agama lebih banyak dibandingkan sekolah umum, serta menciptakan lingkungan belajar yang bernuansa Islami dan berorientasi pada pembentukan karakter. Motivasi orang tua terbagi menjadi motivasi intrinsik, seperti keinginan agar anak menjadi pribadi yang sholeh dan taat beribadah, serta motivasi ekstrinsik, yakni keyakinan bahwa sekolah Islam memiliki kurikulum, visi, dan misi yang selaras dengan ajaran agama. Persamaanya yakni tempat penelitian dan metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus penelitian dimana peneliti menitik beratkan pada alasan dan dorongan orang tua dalam memilih sekolah berbasis Agama Islam bagi anaknya, sedangkan penulis berfokus pada profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

¹⁷ Samsudin, "Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam Di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

Berdasarkan penelitian relevan yang sudah di tampilkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa novelty (kebaharuan) dari penelitian “Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa di MTs Ma’arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah” terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada upaya atau strategi guru dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa. Peneliti lebih fokus pada profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar melalui kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Keempat kompetensi tersebut menjadi faktor utama dalam menentukan minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Profesionalisme mengarah kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesi yang diembannya.¹ Jadi profesionalisme merupakan sikap dan komitmen seseorang dalam menjalankan profesinya yang menuntut keahlian khusus, diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan tertentu, serta diwujudkan dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan strategi kerja sesuai bidang profesinya.

Profesionalisme adalah sebuah paham, komitmen, atau mentalitas yang mendorong anggota profesi untuk terus-menerus meningkatkan kualitas dirinya. Jika profesi adalah jabatannya, maka profesionalisme adalah "jiwa" atau semangat kerja guru. Profesionalisme melibatkan dedikasi terhadap *life-long learning* (belajar sepanjang hayat), kepatuhan pada kode etik, dan dorongan internal untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Profesionalisme sejati bukan sekedar kepatuhan administrasi, melainkan sikap aktif untuk berinovasi. Jadi kesimpulannya adalah menjadi guru yang profesional yakni memiliki derajat keprofesionalan tinggi (cakap teknologi

¹ *Ibid.*, 18

dan pedagogik) yang digerakkan oleh semangat profesionalisme (mencintai belajar dan perubahan).²

Guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional. Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 ayat (1) bahwa "Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional."³ Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, guru itu juga diartikan digugu dan ditiru, guru adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar (PBM), untuk sekarang ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi guru sehingga PBM yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang kita harapkan.⁴ Peran Guru dalam proses pembelajaran di antaranya:

1. Guru sebagai sumber belajar

Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dinilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran.

² Ngurah Ayu Nyoman Murniati dkk., *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* (Jambi: Penerbit Buku Sonpedia, 2026), 3.

³ "Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2003".

⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023), 9.

2. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (learning manager) guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

4. Guru sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

5. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing adalah membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka

6. Guru sebagai motivator

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi siswa antara lain: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

7. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.⁵

Seorang guru dikatakan profesional bila ia memenuhi syarat-syarat kualifikasi berupa; memiliki kemampuan dari segi fisik untuk melaksanakan kegiatan mengajar, memiliki legalitas keilmuan, penguasaan ilmu dan pengetahuan, menguasai teknik-teknik penyaluran ilmu pengetahuan yang diajarkan. Bentuk profesionalisme guru dalam upaya peningkatan kualitas peserta didiknya adalah kemampuan dalam hal terus menerus memperdalam ilmu yang digelutinya, mengelola proses pembelajaran dengan baik, mengetahui kondisi dan keadaan peserta didik, mampu menggunakan berbagai metode mengajar dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik.⁶

Kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa pada suatu subjek atau mata pelajaran yang diajarkan di kelas yang menyatakan bahwa “Seorang guru yang memiliki kompetensi yang memadai akan mampu memberikan pemaparan dan penjelasan yang menarik minat para siswanya untuk belajar lebih serius”. Berdasarkan pemaparan tersebut, secara tersirat dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi (determinan) minat belajar siswa adalah kompetensi

⁵ Hildatul Wardah dan Lu’luil Maknun, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 4, no. 4 (30 November 2024): 267–76, doi:10.37081/jipdas.v4i4.2012.

⁶ Halid Hanafi, La Adu, dan H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, cet ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 16-17.

profesional guru dimana ketika guru memiliki kompetensi profesional yang baik maka siswa akan berminat dalam belajar.⁷

Hal lain yang mempengaruhi minat belajar siswa, adanya guru yang memiliki keprofesionalisme yang tinggi. Karena guru orang yang mengajar atau memberikan ilmunya, memberikan bimbingan pengajaran dan semacamnya pada orang lain (murid). Pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesi, karena itu mesti dikerjakan sesuai dengan tuntutan profesionalis, sehingga pekerjaan itu ditangani secara sungguh-sungguh dan serius. Guru profesional, akan menetapkan apa yang baik untuk siswa berdasarkan pertimbangan profesinya dan ada jaminan mutu pendidikan terbentuk ditangan guru yang profesional.⁸

Guru professional juga harus mempunyai empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagaimana teramanahkan dalam PP No. 4 Tahun 2022 Pasal 28 ayat 3, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁹

1. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agagos* (*paedos* = anak dan *agage* = mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Membimbing dalam arti memberikan moral, pengetahuan serta

⁷ Rizkiana Nurutami dan Adman Adman, “Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan terhadap Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 119–30.

⁸ Muhammad Isa, M Yusuf, dan Mai Simahatie, “Analisis Minat Belajar Santri Berdasarkan Faktor Sarana Prasarana, Profesionalisme Guru dan Disiplin Kerja Guru,” *Singkite Journal* 3, no. 1 (2024): 11–18.

⁹ “Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: 2005”.

keterampilan kepada siswa. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di kelas, kompetensi pedagogis ini merupakan bekal bagi seorang guru dalam memasuki dunia pendidikan yang sekaligus dalam praktiknya berhubungan erat dengan siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi pedagogik ini menuntut agar seorang guru dapat memahami perkembangan peserta didik, memahami mengenai perancangan pembelajaran serta memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran, memahami bagaimana evaluasi pembelajaran, serta memahami bagaimana peserta didik mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki siswa.¹⁰ Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, mencakup pemahaman mendalam terhadap peserta didik, perancangan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta membantu pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan mereka.¹¹

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai

¹⁰ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (21 Januari 2021): 23, doi:10.32832/jpg.v2i1.4099.

¹¹ Salsabila Janati dkk., "Profesionalisme Guru: Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial," *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (26 Maret 2024): 10–24, doi:10.46773/muaddib.v6i1.825.

materi yang diajarkan. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional adalah menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dengan memiliki indikator esensial, memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Seorang guru harus berusaha mengembangkan komunikasinya baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul, dan suka menolong, bukan sebaliknya, yaitu individu yang tertutup dan tidak memedulikan orang-orang di sekitarnya. Berdasarkan penjelasan di atas, kompetensi sosial guru profesional tercermin melalui indikator:

¹² Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hal 12.

- a. Hubungan Guru dengan Peserta Didik.
 - b. Hubungan Guru dengan Sesama Guru/Tenaga Kependidikan.
 - c. Hubungan Guru dengan Orang Tua/Wali Murid.
 - d. Hubungan Guru dengan Masyarakat.¹³
4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa, dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi suri tauladan yang baik. Kompetensi kepribadian guru berkaitan dengan kecakapan, kemampuan, kekuasaan, kewenangan yang dimiliki oleh guru dalam kepribadiannya. Misalnya memiliki sikap tanggung jawab, jujur, disiplin dan pribadi-pribadi baik yang lain. Kepribadian yang dimiliki oleh guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan, karena guru sering dijadikan tokoh teladan bagi peserta didik.¹⁴

Profesionalisme mengacu pada komitmen untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mengembangkan strategi dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan profesinya. Dalam dunia pendidikan,

¹³ Admin Hawari, "Kompetensi Sosial Guru Profesional: Taufik Mustofa," *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 1, no. 1 (12 Agustus 2020), doi:10.35706/hawari.

¹⁴ Siti Hinda Syah dkk., "Analisis Kompetensi Kepribadian Guru," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (6 Februari 2024): 8761–69, doi:10.31004/innovative.v4i1.8281.

profesionalisme guru menyangkut tentang cara berpikir, bersikap dan cara menerapkan pengetahuan serta ketrampilan terkait pembelajaran.¹⁵

Indikator profesionalisme seorang guru dapat dilihat melalui kinerja guru dalam menjalankan proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan profesionalisme seorang guru akan menghasilkan kinerja guru yang baik. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi dan tingkat profesional guru, semakin baik capaian kinerja guru.¹⁶

Adapun ciri-ciri profesionalisme guru dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ahli di bidang teori dan praktik keguruan. Guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli mengajarnya (menyampaikannya).
2. Senang memasuki organisasi profesi keguruan.
3. Memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai.
4. Melaksanakan kode etik guru.
5. Memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab.
6. Memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat.
7. Bekerja atas panggilan hati nurani.¹⁷

Sejalan dengan ciri di atas, ciri-ciri profesionalisme dilihat dari:

1. Profesionalisme menghendaki sifat mengajar kesempurnaan hasil, sehingga kita dituntut untuk selalu mencari peningkatan mutu.

¹⁵ Suyatno, Dholina Inang Pambudi, dan Wantini, *Makna Dalam Bekerja Dan Profesionalisme Guru Di Indonesia*, cet. ke-2 (Yogyakarta: K-Media, 2023), 7.

¹⁶ *Ibid.* 8

¹⁷ Irjus Indrawan, "Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (3 Desember 2019): 57–80, doi:10.32520/afkar.v7i2.255.

2. Profesionalisme memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang hanya dapat diperoleh melalui pengalaman dan kebiasaan.
3. Profesionalisme menuntut ketekunan dan ketabahan yaitu sifat tidak puas atau putus asa sampai hasil tercapai.
4. Profesionalisme memerlukan integritas tinggi yang tidak tergoyahkan oleh keadaan terpaksa atau godaan iman seperti harta dan kenikmatan hidup.
5. Profesionalisme memerlukan adanya kebulatan fikiran dan perbuatan sehingga terjaga keefektivitas kerja yang tinggi.¹⁸

UU Guru dan Dosen pasal (7) ayat (1) mengatakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan. sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

¹⁸ Carolina Pakpahan dan Eva Febriana Citranita Gulo, *Profesi Kependidikan* (Insight Mediatama, 2023), 16.

8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹⁹

B. Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²⁰ Minat merupakan suatu perhatian yang terfokus yang melibatkan aspek emosi, kegembiraan, kecenderungan, serta keinginan yang aktif dan tidak disadari untuk memperoleh sesuatu dari lingkungan di sekitarnya.²¹

Minat adalah sikap jiwa orang-orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.²² Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran erat kaitannya dengan sifat, bakat dan kecerdasan peserta didik. Pembelajaran yang dapat

¹⁹ “Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 ayat 1. Jakarta: 2005”.

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 121.

²¹ Muhammad Furqon, *Minat Belajar* (Jakarta: Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), 1.

²² Muda Sakti Raja Sihite dan Sihol Marito Situmorang, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 33.

menyesuaikan sifat, bakat dan kecerdasan peserta didik merupakan pembelajaran yang diminati.²³

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dengan kata lain, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa ada kekerasan dari luar akan memudahkan berkembangnya konsentrasi yaitu memusatkan pikiran terhadap pelajaran. Tanpa minat, konsentrasi terhadap pelajaran akan sulit dikembangkan dan dipertahankan. Sementara itu, apabila tidak berminat maka akan menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau bahkan keterlibatan diri terhadap suatu objek.²⁴

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.²⁵ Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²⁶ Belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam

²³ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 248.

²⁴ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompleksi Konsep* (CV. Pusdikra MJ, 2020), 144.

²⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

²⁶ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), 2.

memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.²⁷

Minat belajar dapat dikatakan sebagai kondisi psikologis seseorang yang memiliki motivasi erta semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini tidak hanya mencakup rasa ingin tahu tentang suatu topik tertentu, namun juga keinginan untuk menginvestasikan waktu dan tenaga dalam meneliti topik tersebut. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor, antara lain relevansi materi pelajaran, metode pengajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar yang mendukung.²⁸

Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023) menyatakan faktor yang memengaruhi perkembangan bakat dan minat berasal dari dalam individu (internal) dan dari luar individu (eksternal).²⁹ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perhatian dan keterlibatan aktif siswa yang lahir dari dorongan batin serta rasa senang dalam kegiatan belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang besar untuk mencapai prestasi belajar tanpa paksaan siapapun. Seseorang yang memiliki cita-cita akan mempengaruhi minat belajarnya karena akan

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

²⁸ *Ibid.*, 6.

²⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023).

tertanam semangat dan minat belajar yang tinggi karena mereka paham bahwa cita-cita harus diperjuangkan dan dikejar untuk mencapainya. Faktor ini berperan penting karena murni berasal dari diri sendiri sehingga memiliki jangka waktu yang panjang. Faktor internal yang berasal dari diri sendiri ini mempengaruhi minat belajar siswa terhadap keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Salah satu contoh faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu persepsi siswa, siswa yang memiliki persepsi baik terhadap materi pembelajaran cenderung memiliki rasa keinginan tahu yang tinggi dan akan mempengaruhi minat belajarnya terhadap materi tersebut.³⁰

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Sarana dan prasarana

Potensi bakat yang harus dilatih membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Perbedaan sarana dan prasarana yang dimiliki tiap-tiap individu memiliki dampak dalam pengembangan bakat individu tersebut. Melatih potensi bakat dan minat individu membutuhkan alat dan bahan, seperti individu yang tertarik memasak perlu difasilitasi dengan peralatan masak dan bahan baku. Contoh lain, untuk individu yang tertarik melukis dibutuhkan media lukis dan bahannya.

³⁰ Dhiya Juliana Putri dkk., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang," *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin* 5, no. 13 (2022).

b. Ketersediaan waktu

Pengalaman dan latihan untuk mengembangkan bakat dan minat memerlukan waktu. Jam terbang adalah faktor penting dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, alokasi waktu pengembangan bakat dan minat perlu disediakan dengan cukup.

c. Dukungan moral

Dukungan moral yang diberikan kepada peserta didik dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Dukungan dapat berasal dari sekolah, orang tua, maupun teman sebaya. Dukungan moral perlu dikondisikan sehingga pengembangan bakat dan minat mencapai optimal.

d. Lingkungan

Lingkungan sosial akan mendorong individu dalam menentukan minatnya. Minat selain bersifat individual, berasal dari diri peserta didik, ada juga minat bersifat situasional yang dibentuk oleh lingkungan melalui proses pembiasaan. Hal ini akan berhubungan dengan perkembangan bakat. Sebagai contoh, peserta didik yang tinggal di lingkungan perajin tanah liat yang sejak kecil sering melihat sekitarnya membuat kerajinan tanah liat, memungkinkan peserta didik tersebut memiliki ketertarikan pada kerajinan tanah liat dikarenakan sering mendapatkan paparan atau stimulasi akan hal tersebut.³¹

³¹ Kemendikbudristek, *op. cit.*

Minat belajar merupakan elemen yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar adalah salah satu elemen motivasi yang muncul sebagai hasil dari hubungan serta partisipasi pelajar dalam melakukan kegiatan belajar. Minat belajar dapat dikatakan sebagai bentuk minat khusus yang berkaitan dengan proses pendidikan dan mempengaruhi seberapa terlibatnya siswa dalam belajar dan seberapa efektif mereka menyerap informasi.³²

Minat belajar merupakan siswa yang berminat terhadap sesuatu biasanya akan memperlihatkan ketertarikan dan rasa suka, sekaligus akan berupaya untuk memperlihatkan bahwa ia menyukai apa yang diminatinya. Minat sebagai suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik dan senang kepada seseorang, benda, atau kegiatan. Di samping itu minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan. Untuk menunjukkan adanya minat seseorang terhadap sesuatu objek ditandai dengan adanya perhatian dan kesenangan.³³ Minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi pada mata pelajaran diajarkan oleh guru tersebut.³⁴

³² Muhammad Furqon, *Minat Belajar* (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024).

³³ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompleksi Konsep*, cet ke-1 (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020).

³⁴ Hanafi, La Adu, dan H Muzakir, *op. cit*, 153.

Adapun indikator yang dapat dilihat dari minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu:

- a. Siswa merasa senang dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah tersebut dikarenakan pembawaan Guru dalam penyampaian materi diselingi dengan candaan sehingga membuat siswa tertarik untuk mendengar dan tidak merasa bosan.
- b. Kemauan siswa untuk mencatat setiap materi yang akan diberikan.
- c. Partisipasi dari siswa yang mau membacakan materi pelajaran.³⁵

C. Al-Qur'an Hadis

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (*qara'a yaqrau- Qur'an*) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafadh Al-Qur'an bukanlah *musytak* dari *qara'a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil.³⁶

“Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT Tuhan semesta alam kepada rosul dan nabinya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Sebagai kitab terakhir, al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian masalah sepanjang hidup manusia”.³⁷

Secara terminologi, Alquran berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara

³⁵ Amiruddin Amiruddin dan Aprilia Datonsolang, “Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MA ALKHAIRAAT Bintauna,” *Journal of Islamic Education Policy* 9, no. 1 (2024): 1–15.

³⁶ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Pekanbaru: Asa Riau, 2016), 1.

³⁷ Nur Hidayat, *Pembelajaran Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021), 11.

mutawatir. Ia dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.³⁸

Berdasarkan uraian di atas Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Al-Qur'an merupakan pegangan hidup paripurna yang membimbing manusia dalam seluruh aspek kehidupannya.

Kata "Hadis" atau *al-hadits* menurut bahasa, berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata Hadis juga berarti *al-khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Kata jamaknya, ialah *al-ahadis*.³⁹ Hadis adalah sumber ajaran dan hukum-hukum Islam yang kedua setelah berdampingan dengan Al-Quran. Penerimaan Hadis sebagai sumber hukum Islam yang kedua dianggap sebagai realisasi dan iman kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kalimat ikrar dalam syahadat bagi setiap muslim. Hadis juga dijadikan sebagai pedoman untuk perumusan dan pelaksanaan ibadah yang telah di syariatkan oleh agama Islam. Oleh karenanya, bagi setiap muslim seharusnya paham apa yang dimaksud dengan Hadis, apa-apa saja konteks yang terkandung didalam Hadis, bagaimana yang bisadikatakan sebagai pedoman hukum dan dasar Ibadah yang telah diwajibkan untuk seorang muslim.⁴⁰ Hadits menurut bahasa artinya baru. Hadits juga secara

³⁸ Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2012), 1.

³⁹ Utang Runuwijaya, *Ilmu Hadis* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), 1.

⁴⁰ Isma Hayati Daulay dan Sulasmi, "Hadis dan Urgensinya Dalam Pendidikan," *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 6, no. 1 (2023): 271–82.

bahasa berarti "sesuatu yang dibicarakan dan dinukil", juga "sesuatu yang sedikit dan banyak". Bentuk jamaknya adalah *ahadits*. Sedangkan Hadits menurut istilah ahli hadits adalah apa yang disandarkan kepada Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.⁴¹

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik ucapan, perbuatan, maupun ketetapan beliau. Secara bahasa berarti "sesuatu yang baru" atau "berita", dan secara istilah menjadi sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an yang berfungsi sebagai pedoman dalam ibadah dan kehidupan umat Islam.

Mata pelajaran Al-Quran Hadis adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi dasar mata pelajaran lainnya yang diajarkan di Madrasah. Mata pelajaran dasar bagi mata pelajaran PAI yang lain, seperti akidah akhlak, ski, dan fiqih. Hal demikian, karena dalil-dalil yang dijadikan sebagai penguat argumentasi dalam setiap materi dari unsur-unsur mata pelajaran Agama tersebut tidak lepas dari Al-Quran Hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam. Namun, mata pelajaran Al-Quran Hadis juga tidak akan sepenuhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari, tanpa berkolerasi dengan pelajaran agama Islam lainnya. Mata Pelajaran Al-Quran Hadis bertujuan agar siswa memahami,

⁴¹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Mabahits fi 'Ulum al-Hadith. Pengantar Studi Ilmu Hadits*, ed. oleh Mifdhol Abdurrahman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 22.

meyakini dan mengamalkan isi kandungan ajaran Al-Quran dan Hadis serta bergairah untuk membacanya dengan pasif dan benar.⁴²

Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis menggunakan bahasa Arab. Sehingga dalam hal membacanya, harus sesuai dengan hukum bacaannya. Siswa harus rajin belajar membaca atau mengucapkan lambang-lambang bunyi (huruf) tertulis. Walaupun kegiatan ini sederhana, namun untuk bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus memperhatikan makhorijul hurufnya.⁴³ Pembelajaran Al-Qur'an Hadis berpengaruh dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar dipelajari dan dipraktikkan dari segi ajaran maupun nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis. Kandungan tersebut bertujuan agar Al-Qur'an dan Hadis dijadikan sumber utama ajaran Islam sekaligus menjadi pedoman hidup manusia.⁴⁴

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan sehari-hari.

⁴² Dina Latifah dkk., "Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an," *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 30–39.

⁴³ Muh Irawan Zuliatul Apri dan H Hakkul Yakin, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1–8.

⁴⁴ Iin Dwi Nuraprilia P, Imam Syafe'i, dan Muhammad Akmansyah, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MIN 4 Way Kanan," *Attractive : Innovative Education Journal* 6, no. 2 (24 Agustus 2024): 417–47, doi:10.51278/aj.v6i2.1396.

3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan dari Al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadis.
4. Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terutama shalat, dengan membacakan surah atau ayat-ayat pendek yang dibaca dengan menerapkan hukum bacaan tajwid yang telah dipelajari.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis, membekali mereka dengan dalil sebagai pedoman hidup, serta meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungannya. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid, sehingga dapat menambah kekhusyukan dalam beribadah.

⁴⁵ “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pasal 1 ayat 2”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancha atau lokasi tertentu.¹ Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku, instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara, pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.²

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi atau lingkungan alami subjek penelitian. peneliti menjadi instrumen utama yang melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan berbagai bentuk interaksi lainnya untuk mendapatkan data primer. Tujuannya untuk memahami fenomena secara langsung, peneliti memperoleh pemahaman kontekstual yang tiak bisa Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak.

¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 56.

² Hasan Syahrizal dan M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23.

2. Sifat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif.³ Deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif.⁵ Deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.⁶

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan

³ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarmo, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 1–7.

⁴ Meci Nilam Sari, Leon A Abdillah, dan Mappanyompa, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi)* (Makassar: Mega Press Nusantara, 2024).

⁵ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarmo, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 1–7.

⁶ Meci Nilam Sari, Leon A Abdillah, dan Mappanyompa, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi)* (Makassar: Mega Press Nusantara, 2024).

menentukan kekayaan data yang diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (sekunder).

1. Data Primer

Sumber data primer, merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁸ Dengan adanya data primer ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadis, dan tiga siswa di MTs Ma'arif 11 Seputih. Tujuannya untuk mengetahui keadaan di sekolah dilakukan pengumpulan data primer. Peneliti mewawancarai kepala sekolah bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana profesionalisme guru Al-Qur'an hadis dalam pembelajaran. Lalu peneliti mewawancarai guru Al-Qur'an Hadis bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara membangun minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian peneliti mewawancarai siswa untuk mengetahui bagaimana guru Al-Qur'an Hadis dalam penyampaian materinya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di

⁷ Sukiati, *Metode Penelitian: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Manhaji, 2016).

⁸ *ibid*, 17-18.

lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁹ Adapun data sekundernya untuk mencari data tentang profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui dokumen-dokumen ataupun data-data seperti dokumen sejarah berdirinya sekolah, *Website* MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, dan jurnal ataupun buku yang berkaitan dengan fokus peneliti. Sumber data sekunder ini didapat dari kepala sekolahnya langsung untuk mencari atau memperoleh data yang sudah tersedia sebelumnya, guna untuk mendukung, melengkapi, dan memperkuat dari data primer.

Sehingganya data yang diperlukan untuk penelitian ini terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti yang bersangkutan dengan “Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Peneliti akan mencari data di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak yang mencakup “Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah” melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁹ *ibid*, 19.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang paling tua dan paling sering digunakan manusia untuk memperoleh informasi. Dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon.¹¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.¹²

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

¹¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: Pustaka Almada, 2022), 84.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta Pusat: Prenadamedia Group, 2020).

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktur (*Semistruktur interview*) di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada metode ini pewawancara mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadis dan tiga siswa di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak. Tujuannya dengan adanya wawancara ini diharapkan dapat memperoleh data mengenai Profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar. Karena mereka

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 317–20.

adalah narasumber langsung yang dapat memberikan keterangan terkait penelitian sehingga akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu melaku pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu sumber fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.¹⁴

Dari segi proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).¹⁵ Observasi nonpartisipan, kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan yang tidak berperan serta, Karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent, pencatat penelitian dan tidak turut serta berpartisipasi dalam kegiatan dari objek-objek yang sedang di observasi. Tujuannya untuk

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

¹⁵ *ibid*, 226.

¹⁶ *ibid*, 204.

mengetahui bagaimana profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.¹⁷

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, data guru, data siswa, serta menggali informasi mengenai sejarah sekolah dari Web Site resmi sekolah tersebut, dokumen visi dan misi, dokumen struktur organisasi sekolah dan dokumentasi berupa gambar yang diambil selama proses penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan pengujian dan reabilitas pada penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan cara dan waktu. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan bermacam-macam cara antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman

¹⁷ *ibid*, 329.

5. Analisis kasus negatif
6. Member Check.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, triangulasi proses membandingkan data dari sumber, prosedur, dan waktu yang berbeda diperlukan bagi peneliti. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada tiga jenis triangulasi: sumber, teknik, dan waktu.¹⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Sehingga sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh periset. Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

¹⁸ *ibid*, 368.

¹⁹ *ibid*, 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Metode yang penulis terapkan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan begitu peneliti membandingkan informasi yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jika hasil informasi dari ketiganya sama maka data tersebut kredibel, namun jika berbeda peneliti perlu melakukan tinjauan lebih lanjut pada sumber data. Seperti hasil wawancara

²⁰ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.

dibandingkan atau dicek ulang dengan hasil observasi dan juga dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²¹

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

²¹ *op. cit*, 365.

²² *op. cit*, 337.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Setelah memperoleh data tentang membangun minat belajar melalui profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Menurut Miles and Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing Verification*/ Penarikan Kesimpulan

Verification dan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

²³ *op. cit*, 338–45.

Dari uraian diatas analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model Miles and Huberman yang prosesnya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses pertama adalah mereduksi data, yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa. Proses kedua yaitu penyajian data yang biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, maupun teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data peneliti menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berdasarkan data yang telah direduksi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Sejarah Singkat MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan BPPPMNU Cabang Kabupaten Lampung Tengah, berdiri kokoh di Jalan K.H. Hasyim Asyari No. 8A Gang VA, Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah. Berdiri sejak tanggal 2 Januari 1976. MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah menorehkan prestasi dengan meraih akreditasi. Sekolah ini juga dilengkapi dengan akses internet untuk menunjang proses belajar mengajar yang modern.¹

MTs Ma'arif 11 berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai agama. Selain memberikan pengetahuan umum, sekolah juga membekali siswa dengan nilai-nilai Islam yang luhur. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Bagi orang tua yang mencari sekolah menengah pertama swasta di Seputih Banyak, MTs Ma'arif 11 bisa menjadi pilihan tepat. Dengan fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang profesional, dan kurikulum

¹ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

yang terstruktur, sekolah ini siap mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berprestasi.²

Berdasarkan sejarah singkat MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, Madrasah ini memiliki komitmen kuat dalam penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, profesionalisme guru memiliki peran penting, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Guru yang profesional diharapkan mampu mengelola pembelajaran secara efektif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

a. Visi

*Menggali Potensi, Mewujudkan Prestasi, dan Berakhlakul Karimah di Era Global Teknologi.*³

Visi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah yang berfokus pada meningkatkan potensi siswa dengan mewujudkan prestasi dan siswa yang berakhlakul karimah di era globalisasi, menunjukkan bahwa sekolah menempatkan minat belajar siswa merupakan bagian penting penting dari sebuah tujuan Pendidikan.

² Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

³ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat untuk mengenali potensi dalam diri agar berkembang optimal.
- 2) Menumbuhkan semangat meraih prestasi secara intensif kepada semua peserta didik.
- 3) Menumbuhkan suasana religius dalam setiap kegiatan di Madrasah.
- 4) Memaksimalkan adanya teknologi sebagai penunjang keberhasilan siswa-siswi meraih cita-cita.
- 5) Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat.⁴

Berdasarkan misi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mewujudkan peserta didik yang menumbuhkan semangat untuk mengenali potensi dalam diri siswa agar berkembang secara optimal serta dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk meraih prestasi. Dalam konteks penelitian ini, visi dan misi tersebut menjadi dasar untuk memperkuat guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar yang ada pada siswa.

⁴ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

2. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

a. Sarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Tabel 4.1
Sarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.⁵

No	Jenis Sarana	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1.	Bola Basket	2	2	0
2.	Bola Voli	2	0	2
3.	Bola Sepak	2	2	0
4.	Bola Kasti	2	2	0
5.	Baton(stik lari estafet)	10	10	0
6.	Net Bola Voli	2	0	2
7.	Tongkat Kasti	1	1	0
8.	Matras	1	1	0
9.	Cakram	2	2	0
10.	Tolak Peluru	2	2	0
11.	Globe	2	2	0
12.	Mikroskop	2	2	0
13.	Torso Manusia	2	2	0
14.	Kerangka Manusia	1	1	0
15.	Kaca Pembesar	2	2	0
16.	Organ Kulit	1	1	0
17.	Kit Ipa	1	1	0
18.	Proyektor	5	5	0
19.	Printer	1	1	0
20.	Komputer	2	2	1
21.	Meja Guru	13	13	0
22.	Kursi Guru	13	13	0
23.	Lemari	6	6	0

⁵ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

Kelayakan sarana di ruang kelas sangat vital untuk Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kondisi sarana yang fungsional menjamin kelas tertib dan fokus, yang merupakan penangkal perilaku siswa malas belajar. Lebih spesifik, sarana seperti proyektor yang tersedia merupakan alat praktik langsung bagi Guru Al-Qur'an Hadis untuk mengajarkan dan menampilkan video atau contoh pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Prasarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Tabel 4.2
Prasarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.⁶

No	Nama Prasarana	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Guru	2	2	0
2.	Ruang Kelas	7	7	0
3	Ruang Perpustakaan	1	1	0
4.	WC Siswa	2	2	0
5.	Mushola	1	1	0
6.	Lapangan olahraga	1	1	0

Secara keseluruhan, prasarana tersebut dengan keberadaan ruang guru dan perpustakaan turut mendukung profesionalisme guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan memperkaya sumber materi Al-Qur'an Hadis, sedangkan mushola menjadi sarana praktik keagamaan yang memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, kelengkapan dan kelayakan prasarana madrasah ini menjadi faktor pendukung penting bagi profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar.

⁶ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

3. Data Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak

Lampung Tengah

a. Data Guru

Data guru disajikan untuk memberikan gambaran mengenai identitas, latar belakang pendidikan, serta pengalaman mengajar guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini, berikut data guru MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Tabel 4.3
Data Guru MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.⁷

No.	Nama	Jabatan	Bidang Ajar
1.	Mukharafiq, M. Pd.	Kepala Madrasah	Indonesia
2.	Purwadi, S. Pd. I.	Waka Kurikulum	Fiqih
3.	Hargo Wigiatoro, M. Pd. I.	Waka Sarpras	Aswaja
4.	Bibit Prayitno, S. Pd. I.	Waka Humas	Akidah Akhlak
5.	Anita Rahmawati, S. Pd.	Waka Kesiswaan	B. Inggris
6.	Dwi Oktimkuswati, S. Pd.	Bendahara	MTK
7.	Yamroni, S. Pd. I.	Guru	IPS
8.	Husnul Khotimah, M. Pd.	Guru	Ekonomi
9.	Ahmad Nur Cholis, S. Pd.	Guru	SKI
10.	M. Syaiful Anam, M. Pd.	Guru	Aswaja
11.	Fauzi Ahmad Nur Alif	Guru	Tahfidz
12.	Khoirul Makwa, S. Pd. I.	KA. Perpus	Al-Qur'an

⁷ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

			H.
13.	Daroril Mustofa, S. Pd.	OP	MTK
14.	Rohmad	Guru	B. Arab
16.	Lia Wulandari, S. Pd.	Guru	Biologi
17.	Retno Eva Afriana, S. Pd.	Guru	Penjas
18.	Nia Neliana, S. Pd.	Guru	Biologi
19.	Dwi Agustiniingsih, S. Pd.	Guru	Fisika
20.	Nuryanto	Guru	IPS
21.	Siti Nuraisyah, S. Pd.	Guru	Penjas
22.	Kholifatu Anissa Fitri, S. Sos.	Guru	KPI
23.	Siti Fatimah	Staff	MA
24.	Nur Hidayaturrohmah, S. Pd.	KA. TU	B. Inggris

Berdasarkan data tenaga kerja di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, struktur organisasi Madrasah telah tersusun dengan jelas, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah pada berbagai bidang, hingga tenaga administrasi dan pendukung. Dari jumlah guru yang cukup lengkap harapannya dapat mensupport kompetensi profesional seorang guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan jumlah guru guru yang cukup ini diharapkan bisa saling membantu atau menggantikan saat berhalangan hadir. Jumlah guru yang cukup baik dari sisi kapasitas diharapkan bisa menjadikan tempat sharing berbagai problematika mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Data Jumlah Siswa

Tabel 4.4
Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan⁸

Kelas	LK	PR	Jumlah
7A	22	12	34
7B	19	16	35
Jumlah	41	28	69
8A	13	11	24
8B	13	11	24
8C	10	12	22
Jumlah	36	34	70
9A	20	12	32
9B	18	13	31
Jumlah	38	25	63
Jumlah Total	115	77	202

Data siswa menunjukkan bahwa populasi per-rombongan belajar di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah berada pada kisaran 30 hingga 35 siswa. Jumlah ini mengindikasikan bahwa kondisi kelas tidak mengalami kelebihan kapasitas. Kondisi tersebut menciptakan peluang optimal bagi Guru Al-Qur'an Hadis untuk melaksanakan pembelajaran secara intensif dan individual.

4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Struktur organisasi adalah bagian-bagian yang ada dalam sebuah organisasi yang merupakan komponen saling terkait satu sama lain di mana masing-masing komponen tersebut memiliki tugas pokok dan

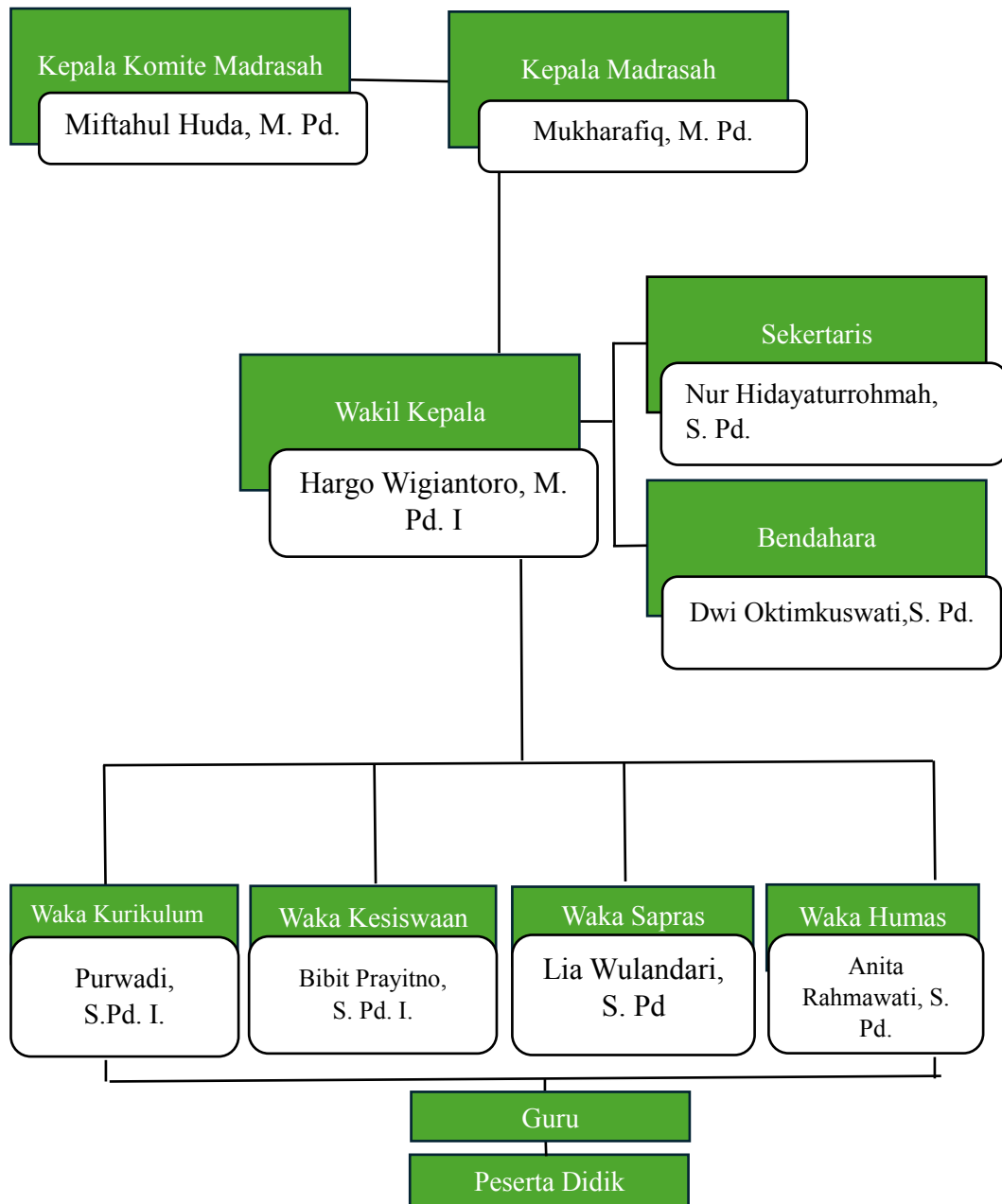
⁸ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

fungsi untuk mencapai tujuan organisasi sehingga terciptanya sistem kerja yang baik.⁹ Struktur organisasi menjelaskan bahwa struktur organisasi dapat direpresentasikan dalam bentuk outline, skema, atau diagram yang menggambarkan penempatan dari pimpinan tertinggi hingga petugas terendah dalam hierarki organisasi. Struktur organisasi menyebabkan perubahan dalam perilaku dan nilai-nilai yang dimiliki oleh individu yang berada di dalamnya. Struktur organisasi berfungsi sebagai pengatur perilaku. Kemampuan dan keunggulan seorang pemimpin menjadi pondasi utama dari struktur organisasi. Pemimpin bertanggung jawab untuk menginisiasi perubahan, memberikan dorongan, dan memajukan organisasi untuk mencapai hasil optimal.¹⁰

⁹ Margono Mitrohardjono dan Didin Rosyidin, “Strategi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ),” *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (30 November 2020): 69–80, doi:10.24853/tahdzibi.5.2.69-80.

¹⁰ Devi Astuti dan Suswati Hendriani, “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Warga Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (31 Juli 2024): 188–98, doi:10.38073/jimpi.v3i2.1650.

Struktur Organisasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung tengah.¹¹



Gambar 4.1

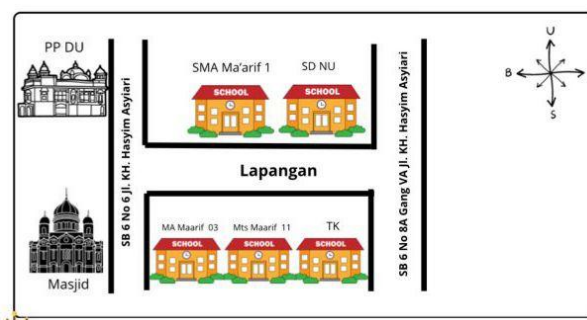
Struktur organisasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak yang tersusun secara jelas, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala pada

¹¹ Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

berbagai bidang, hingga guru mata pelajaran, menunjukkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang terarah dalam pengelolaan pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi tanggung jawab setiap personel kegiatan pendidikan berjalan secara terarah, efektif, dan terkoordinasi. Struktur organisasi tersebut berperan penting dalam mendukung profesionalisme guru, khususnya guru Al-Qur'an Hadis, melalui koordinasi yang baik, pengawasan akademik, serta dukungan kebijakan madrasah. Dengan adanya struktur organisasi yang berfungsi secara optimal, guru memiliki ruang untuk mengembangkan kompetensi dan melaksanakan pembelajaran secara lebih terencana.

5. Denah Lokasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Denah Lokasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.¹²



Gambar 4.2

Denah lokasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak menunjukkan tata letak lingkungan madrasah yang terorganisir secara terpusat dengan lapangan berada di bagian tengah sebagai pusat aktivitas siswa. Di sekeliling lapangan terdapat gedung-gedung sekolah yang berdekatan,

¹² Dokumentasi Profil Sekolah MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, 4 Desember 2025.

yaitu MTs Ma'arif 11, SMA Ma'arif 1, MA Ma'arif 03, serta SD/MI, sehingga membentuk satu kawasan pendidikan terpadu. Penataan ruang kelas yang saling berdekatan dan terpusat tersebut mendukung efektivitas pengawasan guru serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berlangsung lebih tertib, nyaman, dan optimal.

B. Temuan Khusus

Saat ini masih terdapat sebagian siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Rendahnya minat belajar tersebut tampak dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, minimnya partisipasi aktif saat proses belajar mengajar berlangsung, serta adanya kecenderungan siswa merasa kesulitan dan kurang percaya diri ketika diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an maupun Hadis, baik dari segi kelancaran bacaan maupun ketepatan makhraj dan tajwid. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang bersemangat ketika menghadapi materi yang berkaitan dengan praktik membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an serta hadis.

Temuan khusus yang disajikan dalam bagian ini merupakan rangkuman data penelitian lapangan yang diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah dan siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut, selanjutnya diuraikan oleh

peneliti berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut.

1. Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Profesionalisme guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian yang baik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru yang mampu mengembangkan keterampilan mengajarnya dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif akan lebih efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.¹³ Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah meliputi:

a. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, kompetensi kepribadian guru tampak tercermin melalui sikap, perilaku, dan keteladanan yang ditunjukkan dalam keseharian di lingkungan madrasah maupun saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini

¹³ Yustia Shindy Irnanda dan Rochmattul Ilmiah, "Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 8, no. 1 (2025).

terjadi di lingkungan sekolah bersama guru dengan siswa maupun guru dengan guru, dari hasil pengamatan dikelas guru Al-Qur'an Hadis selalu merespon siswanya dengan ramah, sabar.¹⁴

Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah memiliki kompetensi kepribadian yang baik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh A.A selaku siswa kelas 8.c yang menyatakan bahwa:

Menurut saya Ibu K.M orangnya sangat lemah lembut, tidak suka marah-marah dikelas, Ketika kami dikelas kurang paham sama materi kami jadi tidak sungkan untuk bertanya, berbeda kalau dengan guru yang responya kurang baik itu membuat kami merasa tidak berani untuk bertanya. Kepribadian Bu K.M yang lembut membuat kami merasa nyaman ketika pembelajaran sedang berlangsung.¹⁵

Senada dengan pernyataan tersebut siswa bernama N.S juga menambahkan bahwa:

Di kelas pada saat pembelajaran bu K.M mempunyai pribadi yang baik dan lembut. Beliau jarang marah di kelas, jadi kami merasa lebih nyaman dan tidak takut saat pelajaran berlangsung.¹⁶

Diperkuat lagi oleh siswa yang bernama P.G menyatakan bahwa:

Pada saat belajar dikelas Bu K.M tidak pernah marah-marah, tidak memukul ataupun mencubit ketika ana tertidur atau berisik tetapi menegurnya dengan bahasa yang halus. Bu K.M itu sangat sabar ketika mengajar, jadi kami tidak takut salah ketika bertanya.¹⁷

¹⁴ Hasil Observasi Penelitian di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

¹⁵ Hasil wawancara dengan A.A siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

¹⁶ Hasil wawancara dengan N.S siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

¹⁷ Hasil wawancara dengan P.G siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam meningkatkan minat belajarnya dikarenakan guru memiliki kepribadian yang lemah lembut, tidak arogan dan tidak temperamental. Hal ini menyebabkan siswa merasa nyaman. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu K.M selaku guru Al-Qur'an Hadis menyatakan bahwa:

Saya ketika mengajar dikelas tidak bisa marah-marah karena ketika anak yang kita marahin bisa mengganggu konsentrasi belajarnya sehingga anak mudah merasa malas masuk kelas, jadi saya sebagai guru juga harus memahami situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung, ketika anak tidak mengerjakan tugas atau tidak setoran hafalan saya tidak memarahinya tetapi menggantikannya dengan memberikannya soal tambahan.¹⁸

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ia mengatakan bahwa:

Dari hasil pengamatan saya selama ini bahwa ketika guru bersikap tenang, sabar, dan komunikatif, siswa menjadi lebih nyaman, terbuka, dan berani bertanya. Anak-anak tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran. Kondisi seperti ini sangat mendukung peningkatan minat dan motivasi belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang membutuhkan kesabaran dalam membaca, menghafal, dan memahami materi. Secara kepribadian, Ibu K.M salah satu guru yang memiliki pengendalian diri yang sangat baik. Beliau tidak mudah terpancing emosi ketika menghadapi siswa yang kurang disiplin. Pendekatan yang digunakan lebih bersifat persuasif dan edukatif, bukan dengan kemarahan atau hukuman fisik. Hal ini kami nilai sangat penting, karena guru harus menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi peserta didik.¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu K.M Selaku Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. R Selaku Kepala Sekolah di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa kompetensi kepribadian sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Guru Al-Qur'an Hadis tidak hanya berperan sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai contoh nyata dalam sikap, perilaku. Kepribadian guru yang sabar, tidak arogan, disiplin, dan bertanggung jawab akan menumbuhkan rasa minat belajar yang tinggi terhadap siswa pada mata pelajaran yang diemban, yakni mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Kompetensi Pedagogik

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajarnya, terlihat dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dilihat dari sejak awal pembelajarn hingga akhir pembelajaran.²⁰ Dengan kepemilikan kompetensi pedagogik yang memadai, seorang pendidik mampu mengelola kelas, memahami karakteristik siswa, dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 4.3
Dokumentasi Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

²⁰ Hasil Observasi Penelitian di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas pengelolaan kelas guru diharuskan untuk bisa mengkondusifkan siswa saat belajar dari pembukaan sampai pada penutupan. Dengan kepemilikan kompetensi pedagogik yang memadai, seorang pendidik mampu mengelola kelas, memahami karakteristik siswa, dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat belajar siswa.

Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah memiliki kompetensi pedagogik yang baik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh A.A selaku siswa kelas 8.c yang menyatakan bahwa:

Bu K.M ketika mengajar penyampaian materinya mudah untuk dipahami, sehingga kita ketika belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bisa mudah faham atas apa yang dijelaskan oleh Bu K.M dan ketika belajar tidak hanya materi saja tapi ada hafalanya juga, dan Ketika dikelas beliau juga menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulas materi yang kemarin.²¹

Senada dengan pernyataan tersebut siswa kelas 8.c yang bernama N.S juga menambahkan bahwa:

Menurut saya cara penyampaian materi dari Bu K.M sangat amat mudah di mengerti, mulai dari penjabarannya yang detail, beliau juga memberi kesempatan bagi kami untuk bertanya dan mengulang ketika kami tidak faham pada materi yang disampaikan.²²

²¹ Hasil wawancara dengan A.A siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

²² Hasil wawancara dengan N.S siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

Diperkuat lagi oleh siswa kelas 8.c yang bernama P.G menyatakan bahwa:

Bagi saya Ibu K.M merupakan salah satu guru yang cara penyampaian materinya mudah untuk dipahami dan dimengerti, dan selalu memberikan kesempatan bertanya saat selesai menyampaikan materi.²³

Berdasarkan wawancara, Ibu K.M selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, terutama perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami ayat Al-Qur'an dan hadis. Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis dengan menyampaikan materi secara bertahap, menggunakan bahasa yang sederhana, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa agar mudah dipahami. Selain itu, guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, tenang, dan nyaman. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu K.M selaku guru Al-Qur'an Hadis menyatakan bahwa:

Ketika dikelas pada saat pembelajaran berlangsung saya berusaha menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi disampaikan secara bertahap, dimulai dari penjelasan dasar kemudian dilanjutkan dengan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.²⁴

²³ Hasil wawancara dengan P.G siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu K.M Selaku Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ia mengatakan bahwa:

Dalam meningkatkan minat belajar siswa ada komunikatif guru dengan siswa yang baik dalam hal membahas materi pelajaran Al-Qur'an Hadist tersebut. Dan kemudian guru Al-Qur'an Hadis sangat inovatif ataupun kreatif dalam pembelajaran, kemudian dalam pengelolaan kelas terlihat sudah cukup baik.²⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam proses pembelajaran. Guru mampu mengelola kelas dengan baik, menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, memberikan penjelasan secara bertahap. Dengan pengelolaan kelas yang hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan kondusif.

c. Kompetensi profesional

Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah memiliki kompetensi profesional yang baik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh A.A selaku siswa kelas 8.c menyatakan bahwa:

Menurut saya, Bu K.M sudah sangat menguasai materinya. Setiap menjelaskan ayat atau hadis, Bu K.M selalu menerangkan arti, tafsir, dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari, jadi kami dikelas lebih mudah paham. Kalau ada yang bertanya juga langsung dijawab dengan jelas. Jadi kelihatan kalau beliau memang benar-benar paham pelajarannya.²⁶

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. R Selaku Kepala Sekolah di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

²⁶ Hasil wawancara dengan A.A siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

Senada dengan pernyataan tersebut siswa kelas 8.c yang bernama

N.S juga menambahkan bahwa:

Dalam pembelajaran Bu K.M itu cara ngajarnya teratur. Materinya dijelaskan pelan-pelan, mulai dari bacaan sampai maknanya. Kadang juga dikasih cerita atau contoh supaya kami tidak bosan. Jadi saya dan teman-teman yang lain merasa beliau memang profesional dan siap waktu mengajar.²⁷

Diperkuat lagi oleh siswa kelas 8.c yang bernama P.G menyatakan bahwa:

Saya melihat Bu K.M itu serius dan siap setiap mau masuk kelas. Bu K.M selalu bawa buku dan bahan ajar, terus ngajarnya jelas mudah dipahami juga. Kalau kami salah baca, langsung dibetulkan dan dijelaskan caranya. Jadi kami lebih paham dan kemampuan membaca Al-Qur'an juga meningkat.²⁸



Guru menulis materi dan siswa mencatat kemudian materi dijelaskan

Bahan ajar yang digunakan

Gambar 4.4
Dokumentasi Guru, Siswa dan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas guru menggunakan bahan ajar berupa buku paket untuk proses pembelajaran dengan siswa yang mencatat tulisan guru di papan tulis baru kemudian dijelaskan. Dalam hal

²⁷ Hasil wawancara dengan N.F siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

²⁸ Hasil wawancara dengan P.G siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

ini bahan ajar seperti buku merupakan salah satu sarana pendukung profesionalisme guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa, diketahui bahwa guru Al-Qur'an Hadis dinilai memiliki kompetensi profesional yang baik. Siswa menyampaikan bahwa guru mampu menjelaskan materi secara jelas dan runtut, menguasai isi pelajaran, serta memberikan penjelasan makna ayat dan hadis disertai contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami. Selain itu, guru juga sigap dalam membetulkan kesalahan bacaan serta memberikan arahan ketika siswa mengalami kesulitan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki penguasaan materi dan keterampilan mengajar yang memadai. Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu K.M selaku guru Al-Qur'an Hadis yang menyatakan bahwa:

Saya sebelum mengajar selalu mempersiapkan bahan ajar, mempelajari kembali materi, serta memilih metode yang sesuai, agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Di sisi lain saya juga sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru agar mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif, terarah, dan sesuai dengan standar pendidikan dan dapat mengembangkan sikap profesional, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan.²⁹

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ia mengatakan bahwa:

Kalau kita lihat dari persentase ya, tidak mungkin toh seratus persen karena ada beberapa hambatan ataupun tantangan. Jadi kalau kita nilai secara persentase, ini ya kisaran di angka 75-an. Nah ini saya kira sudah cukuplah, sudah bagus. Karena kita lihat di

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu K.M Selaku Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

feedback nilai-nilai siswa ini pun juga dengan baik, bagus. Tatkala mengadakan evaluasi harian maupun tengah semester maupun semester. Ini alhamdulillah khususnya di mapel Al-Qur'an Hadist di sini anak-anak juga bisa menyerap materi dengan baik, kemudian mendapatkan nilai yang cukup bagus. Ini adalah hasil dari guru mapel Al-Qur'an Hadis yang kemudian bisa berinteraksi dengan baik dengan siswa.³⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis menyampaikan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran ia selalu melakukan persiapan terlebih dahulu dengan menyiapkan bahan ajar, mempelajari kembali materi, serta menentukan metode yang sesuai agar siswa lebih mudah memahami pelajaran. Selain itu, guru juga aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya sebagai pendidik. Menurut beliau, kegiatan pelatihan tersebut membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif, terarah, dan sesuai standar pendidikan, sekaligus menumbuhkan sikap profesional seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kompetensi Sosial

Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah memiliki kompetensi profesional yang baik, hal ini sebagaimana disampaikan oleh A.A selaku siswa kelas 8.c menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya, Bu K.M itu komunikasinya bagus dengan muridnya ataupun dengan guru yang lain. Setiap menjelaskan atau menegur selalu pakai bahasa yang sopan dan mudah dipahami. Beliau juga sering ngobrol sama kami di luar jam pelajaran, jadi

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak M. R Selaku Kepala Sekolah di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

tidak terasa ada jarak antara guru dan siswa. Kami jadi lebih nyaman dan terbuka.³¹

Senada dengan pernyataan tersebut siswa kelas 8.c yang bernama

N.S juga menambahkan bahwa:

Saya lihat Bu K.M itu mudah bergaul, bukan cuma sama siswa tapi juga dengan guru-guru lain. Waktu ada kegiatan sekolah, beliau sering kerja sama dan aktif membantu. Kadang juga berbicara dengan orang tua siswa soal perkembangan belajar. Jadi menurut saya beliau bisa menyesuaikan diri dengan siapa saja.³²

Diperkuat lagi oleh siswa kelas 8.c yang bernama P.G menyatakan

bahwa:

Bu K.M itu orangnya peduli sama lingkungan sekitar sekolah, seperti orang yang bejualan di sekolah, beliau juga sering berinteraksi dengan pedagang-pedagang tersebut bukan hanya berinteraksi dengan guru dan murid saja. Beliau sering mengingatkan kami supaya bersikap sopan dan menjaga nama baik sekolah di masyarakat. Kalau ada masalah, beliau mengajak kami diskusi baik-baik. Jadi bukan cuma mengajar, tapi juga membimbing kami dalam bersosialisasi.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa Ibu K.M selaku guru Al-Qur'an Hadis memiliki kompetensi sosial yang baik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan warga sekolah. Siswa menilai guru mampu menjalin hubungan yang akrab dan terbuka, menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dipahami, serta bersikap ramah sehingga siswa merasa nyaman untuk berdiskusi maupun menyampaikan kesulitan belajar. Selain itu, guru juga aktif bekerja sama dengan sesama guru dalam kegiatan sekolah dan menjalin komunikasi

³¹ Hasil wawancara dengan A.A siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

³² Hasil wawancara dengan N.S siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

³³ Hasil wawancara dengan P.G siswa kelas 8.c di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

dengan orang tua terkait perkembangan belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan sosial di sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu K.M selaku guru Al-Qur'an Hadis yang menyatakan bahwa:

Saya ketika di lingkungan sekolah berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan siswa, rekan sejawat, serta orang tua, karena saya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh proses di kelas, tetapi juga oleh kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Karena itu saya membiasakan diri bersikap terbuka, mudah diajak berdiskusi, dan menyesuaikan pendekatan dengan karakter masing-masing siswa agar hubungan tetap harmonis.³⁴

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ia mengatakan bahwa:

Guru-guru disini memiliki komunikasi yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan murid, salah satunya guru Al-Qur'an Hadis. Guru Al-Qur'an Hadis memiliki komunikasi yang sangat baik, beliau mampu menjalin komunikasi yang efektif dan santun dengan siswa, rekan guru, tenaga kependidikan, maupun orang tua peserta didik. Dalam berbagai kegiatan sekolah, beliau juga aktif bekerja sama serta mudah berkolaborasi. Sikapnya yang ramah, terbuka, dan adaptif membuat siswa merasa nyaman untuk berinteraksi dan menyampaikan permasalahan belajarnya. Menurut saya, kemampuan bersosialisasi seperti ini sangat penting karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan di dalam kelas, tetapi juga oleh hubungan yang harmonis antara guru, sekolah, dan orang tua. Oleh karena itu, saya menilai kompetensi sosial beliau sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap iklim belajar di madrasah.³⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis memiliki komunikasi yang baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, ataupun guru dengan orang tua siswa. Menurutnya,

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu K.M Selaku Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 10 Desember 2025.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. R Selaku Kepala Sekolah di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah Pada 4 Desember 2025.

keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kegiatan di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, guru membiasakan diri bersikap terbuka, mudah berdiskusi, serta menyesuaikan pendekatan dengan karakter masing-masing siswa agar tercipta hubungan yang harmonis dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti mengenai Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah telah ditemukan bahwa kompetensi kepribadian menciptakan rasa nyaman, kompetensi pedagogik menghadirkan pembelajaran yang sistematis dan menarik, kompetensi profesional menjamin penguasaan materi yang mendalam, serta kompetensi sosial membangun hubungan harmonis dengan seluruh warga sekolah sehingga keempat kompetensi tersebut saling berkaitan dan secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hal ini sejalan dengan buku yang berjudul *Profesionalisme Guru Di Era Transformasi Pendidikan* bahwa dalam dunia pendidikan, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menegaskan bahwa setiap guru harus memiliki empat kompetensi pokok yang menjadi standar profesi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam

merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, kompetensi kepribadian menekankan kedewasaan, stabilitas emosional guru, kompetensi sosial mencakup kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat, sedangkan kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran secara mendalam dan kemampuan mengembangkan diri melalui kajian ilmiah. Keempat kompetensi ini menjadi landasan yang wajib dimiliki guru agar mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.³⁶

Senada dengan pernyataan di atas bahwa, kompetensi ini sangat mempengaruhi seorang guru dalam mengajar. Tanpa adanya kompetensi ini maka seorang guru belum bisa dikatakan sebagai guru yang kompeten. Karena seorang guru sangat dituntut untuk bisa melebihi kemampuan anak didiknya. Selain itu seorang guru juga harus mampu menjadi contoh yang baik. Oleh karena itu empat kompetensi inilah yang menjadi komponen penting saat guru mengajar. Seorang guru yang sudah menguasai empat kompetensi ini maka ia dapat dikatakan guru yang profesional yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang berkompoten akan membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan mudah dipaliumi oleh peserta didik, namun sebaliknya apabila guru tidak didukung dengan kompetensi yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. guru sebaiknya mengembangkan kompetensi pedagogiknya karena dengan semakin

³⁶ Ahyani Mirah Liani, *Profesionalisme Guru Di Era Transformasi Pendidikan* (Cv. Ruang Tentor, 2025), 3.

berkembangnya kompetensi itu maka akan membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya.³⁷

Berbeda dengan hal di atas, artikel yang berjudul *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan* mengatakan bahwa guru yang profesional bukan hanya memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai standar pendidikan, tetapi juga mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hubungan antara profesionalisme guru dan minat belajar siswa sangat erat. Guru yang mampu menguasai materi dengan baik, menyampaikan pelajaran dengan metode yang variatif, serta memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, cenderung dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi salah satu faktor pendorong utama tumbuhnya minat belajar siswa.³⁸

Profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilihat juga dari upaya dalam meningkatkan minat belajarnya. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode

³⁷ Nela Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).

³⁸ Arifah Feby Auliya, Muhammad Yasin, dan Nurul Aslamiyah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan: Penelitian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (16 Juni 2025): 4330–40, doi:10.31004/jerkin.v3i4.1261.

ceramah, siswa mencatat materi dan kemudian guru menjelaskan materi pembelajar. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada guru dikarenakan memiliki peran yang paling dominan yaitu memberikan penjelasan materi kepada peserta didik secara verbal. Oleh karena itu penguasaan terhadap materi pembelajaran sangatlah penting bagi seorang guru serta kemampuan dalam penguasaan kelas.³⁹

Sejalan dengan hal di atas, artikel yang berjudul *Telaah Metode Complete Sentence dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis* mengatakan bahwa penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapaidalam pembelajaran tersebut. Sehingga pendidik dituntut mampu menguasai berbagai metode, serta mampu menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam mata pelajaran tertentu. Termasuk pada mata pelajaran Al-Quran hadis yang cenderung tidak begitu diminati oleh siswa.⁴⁰

Upaya keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah yang pertama, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan berupa permainan ditengah pelajaran agar siswa tidak jenuh dan guru tidak monoton terhadap pelajaran. Yang kedua ialah memberikan perhatian lebih.

³⁹ Amiruddin Amiruddin dan Aprilia Datonsolang, "Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MA Alkhairaat Bintauna," *Journal of Islamic Education Policy* 9, no. 1 (10 Mei 2024), doi:10.30984/jiep.v9i1.2870.

⁴⁰ Nor Holis dan Sitti Romlah, "Telaah Metode Complete Sentence Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis," *Indonesian Journal of Religion Center* 3, no. 2 (25 Agustus 2025): 126–35, doi:10.61214/ijrc.v3i2.969.

Sedangkan yang ketiga ialah menggunakan metode dan media belajar yang bervariasi. Penggunaan metode dan media belajar sangatlah penting bagi siswa. Jika hanya dengan menggunakan satu metode dan tidak menggunakan media belajar, maka siswa akan cenderung merasa bosan. Untuk itu perlu menerapkan metode yang bervariasi.⁴¹

Hasil dari peran guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilihat dari empat kompetensi guru yang dimiliki melalui metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang bervariasi

Hal ini sejalan dengan artikel yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru sebagai Determinan Minat Belajar Siswa* yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa pada suatu subjek atau mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Seorang guru yang memiliki kompetensi yang memadai akan mampu memberikan pemaparan dan penjelasan yang menarik minat para siswanya untuk belajar lebih serius. Berdasarkan pemaparan tersebut, secara tersirat dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi (determinan) minat belajar siswa adalah kompetensi profesional guru dimana ketika guru memiliki kompetensi profesional yang baik maka siswa akan berminat dalam belajar.⁴²

⁴¹ Nurul Insani Putri Aulia dan Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Al-Mau'izhoh* 3, no. 1 (5 Juli 2021): 9, doi:10.31949/am.v3i1.3194.

⁴² Rizkiana Nurutami dan Adman Adman, "Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (18 Agustus 2016): 119, doi:10.17509/jpm.v1i1.3345.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan mengembangkan empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.

Profesionalisme guru tercermin melalui kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang saling mendukung dalam membangun minat belajar siswa. Penguasaan materi yang baik, komunikasi yang efektif, sikap disiplin, serta pemberian motivasi secara berkelanjutan terbukti mendorong siswa lebih aktif mencatat, bertanya, dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme dengan mengembangkan kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial, serta menggunakan metode

pembelajaran yang kreatif dan variatif agar minat belajar siswa semakin meningkat.

2. Bagi siswa

Diharapkan lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, serta membiasakan diri membaca, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyediaan sarana prasarana, pelatihan, serta program pengembangan kompetensi guru guna menciptakan pembelajaran yang kondusif dan berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, tidak hanya pada kompetensi profesional guru, tetapi juga mengintegrasikan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian secara lebih mendalam untuk melihat pengaruhnya terhadap minat belajar siswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nela. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Akbar, Aulia. “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru.” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (21 Januari 2021): 23. doi:10.32832/jpg.v2i1.4099.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Mabahits fi ‘Ulum al-Hadith. Pengantar Studi Ilmu Hadits*. Disunting oleh Mifdhol Abdurrahman. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Amiruddin, Amiruddin, dan Aprilia Datonsolang. “Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MA ALKHAIRAAT Bintauna.” *Journal of Islamic Education Policy* 9, no. 1 (2024): 1–15.
- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar Komplekasi Konsep*. Cet ke-1. Medan: CV. Puskikra MJ, 2020.
- Apri, Muh Irawan Zuliatul, dan H Hakkul Yakim. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis.” *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Apriani, Siska. “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Di MTs Pancasila Kota Bengkulu.” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Arifah Feby Auliya, Muhammad Yasin, dan Nurul Aslamiyah. “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan: Penelitian.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (16 Juni 2025): 4330–40. doi:10.31004/jerkin.v3i4.1261.
- Astuti, Devi, dan Suswati Hendriani. “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Warga Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (31 Juli 2024): 188–98. doi:10.38073/jimpi.v3i2.1650.
- Aulia, Nurul Insani Putri, dan Nuruddin Araniri. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Al-Mau’izhoh* 3, no. 1 (5 Juli 2021): 9. doi:10.31949/am.v3i1.3194.

- Budianti, Yusnaili, Zaini Dahlan, dan Muhammad Ilyas Sipahutar. "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2565–71.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta Pusat: Prenadamedia Group, 2020.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Daulay, Isma Hayati, dan Sulasmi. "Hadis dan Urgensinya Dalam Pendidikan." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 6, no. 1 (2023): 271–82.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019.
- Fuad, Zaki Al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Pinang," t.t.
- Furqon, Muhammad. *Minat Belajar*. Jakarta: Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.
- Hanafi, Halid, La Adu, dan H Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Cet ke-1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarto. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 1–7.
- "Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak." Pada Tanggal 1 April, 2025.
- Hawari, Admin. "Kompetensi Sosial Guru Profesional: Taufik Mustofa." *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 1, no. 1 (12 Agustus 2020). doi:10.35706/hawari.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023.
- Hidayat, Nur. *Pembelajaran Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021.
- Holis, Nor, dan Sitti Romlah. "Telaah Metode Complete Sentence Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis." *Indonesian Journal of Religion Center* 3, no. 2 (25 Agustus 2025): 126–35. doi:10.61214/ijrc.v3i2.969.

- Indrawan, Irjus. "Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (3 Desember 2019): 57–80. doi:10.32520/afkar.v7i2.255.
- Irnanda, Yustia Shindy, dan Rochmattul Ilmiah. "Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 8, no. 1 (2025).
- Isa, Muhammad, M Yusuf, dan Mai Simahatie. "Analisis Minat Belajar Santri Berdasarkan Faktor Sarana Prasarana, Profesionalisme Guru dan Disiplin Kerja Guru." *Singkite Journal* 3, no. 1 (2024): 11–18.
- Islamiati, Amalina Dina. "Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan." Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2023.
- Jamaluddin, Jamaluddin. "Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam)." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 11, no. 1 (2019): 14–23.
- Janati, Salsabila, Dwi Aryati, Mika, Swastini, Hansein Arif Wijaya, dan Friscilla Wulan Tersta. "Profesionalisme Guru: Kopetensi Pedagogik Dan Kopetensi Sosial." *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (26 Maret 2024): 10–24. doi:10.46773/muaddib.v6i1.825.
- Juanda, Marisa Mumtaz. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII Di MTs Yapina Bojongsari." Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2025.
- Kemendikbudristek, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. *Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2023.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, dan Yohani Yohani. "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–78.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Kurniawan, Machful Indra, Zuyyina Fihayati, dan Mahardika D K Wardana. *Buku Ajar Profesi Kependidikan*. Cet ke-1. Jawa Timur: Umsida Press, 2021.
- Latifah, Dina, Dilla Sulistia, Bagus Sajiwo, dan Ayu Lestari. "Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 30–39.

- Liani, Ahyani Mirah. *Profesionalisme Guru Di Era Transformasi Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Cv. Ruang Tentor, 2025.
- Lisnasari, Srie Faizah, Nurul Nur Azizah, Septy Nurfadhillah, Jens Batara Marewa, Irnin Agustina Dwi Astuti, Sudirman, Ulfah Sari Rezeki, dkk. *Pengembangan Provesi Guru*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Mitrohardjono, Margono, dan Didin Rosyidin. “Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj).” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (30 November 2020): 69–80. doi:10.24853/tahdzibi.5.2.69-80.
- Muhammad Furqon. *Minat Belajar*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.
- Murniati, Ngurah Ayu Nyoman, Mutoharoh, Fikstif Donal Lintong, Nurjanah, dan Loso Judijanto. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Jambi: Penerbit Buku Sonpedia, 2026.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, dan Rusdy Abdullah Sirodj. “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.
- Nurutami, Rizkiana, dan Adman Adman. “Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan terhadap Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 119–30.
- P, Iin Dwi Nuraprilia, Imam Syafe’i, dan Muhammad Akmansyah. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MIN 4 Way Kanan.” *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 2 (24 Agustus 2024): 417–47. doi:10.51278/aj.v6i2.1396.
- Pakpahan, Carolina, dan Eva Febriana Citranita Gulo. *Profesi Kependidikan*. Insight Mediatama, 2023.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pasal 1 ayat 2 (t.t.).
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2002 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: 2005 (t.t.).

- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Cyalaudia Rahma, dan Mujazi Mujazi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang." *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin* 5, no. 13 (2022).
- Rahmayanti, Vina. "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 101–7.
- Runuwijaya, Utang. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Pengembangan Profesionalisme Guru*. 2 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rusydi Ananda, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar Kompleksitas Konsep*. CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makassar: Pustaka Almaida, 2022.
- Samsudin. "Motivasi Orangtua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam Di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Sari, Meci Nilam, Leon A Abdillah, dan Mappanyompa. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi)*. Makassar: Mega Press Nusantara, 2024.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?" *Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 35, no. 1 (2018): 31–46.
- Sholekhah, Maratus. "Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah TP.2017/2018." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Sihite, Muda Sakti Raja, dan Sihol Marito Situmorang. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiati. *Metode Penelitian: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Manhaji, 2016.

- Suyatno, Dholina Inang Pambudi, dan Wantini. *Makna Dalam Bekerja Dan Profesionalisme Guru Di Indonesia*. Cet. ke-2. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syah, Siti Hinda, Ovi Sakti Cahyaningtyas, Dwi Astuti, Suwarni Suwarni, dan Umalihatyati Umalihatyati. "Analisis Kompetensi Kepribadian Guru." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (6 Februari 2024): 8761–69. doi:10.31004/innovative.v4i1.8281.
- Syahrizal, Hasan, dan M Syahran Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 ayat 1. Jakarta: 2005 (t.t.).
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2003 (t.t.).
- Wardah, Hildatul, dan Lu'luil Maknun. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 4, no. 4 (30 November 2024): 267–76. doi:10.37081/jipdas.v4i4.2012.
- Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: Asa Riau, 2016.
- Yusuf, Kadar M. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Zaini, Masykur. "Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui Game New Family 100 Berbasis Kahoot di Kelas 7A MTs No.32 Lamasi." *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 5, no. 2 (2025): 101–12.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1613/In.28.1/J/TL.00/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ahmad Bustomi (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKI FAJAR NURROHMAH**
 NPM : 2201012019
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Desember 2025
 Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
 NIP.199306182020122019

Lampiran 2 Outline

OUTLINE**PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF
11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah****B. Pertanyaan Penelitian**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profesionalisme Guru

B. Minat Belajar

C. Al-Qur'an Hadis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Penelitian Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah
3. Data Siswa dan Guru MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah
4. Sarana Prasarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah
5. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah
6. Denah Lokasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ahmad Bustomi M.Pd.
NIP. 199010282020121013

Metro, 20 November 2025
Penulis



Rizki Fajar Nurrohmah
NPM. 2201012019

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MTS MA'ARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADIS

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama kegiatan berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan jadwal guru dan situasi di lapangan.

B. Identitas Informan

Nama:

Hari/Tanggal:

Tempat/Waktu:

C. Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan
1	Profesionalisme Guru	Bagaimana ibu menunjukkan kompetensi guru terhadap siswa di kelas? Dan apakah Ibu mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional?
2	Metode Pembelajaran	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam mengajar Al-Qur'an Hadis? Mengapa memilih metode tersebut?
3	Strategi Guru Al-Qur'an Hadis	Apa strategi yang Ibu gunakan untuk menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

4	Upaya Mengatasi Tantangan dan Bagaimana Cara Mengatasinya	Tantangan apa saja yang Ibu hadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa? Dan bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa?
---	---	--

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan situasi dan kondisi.

B. Identitas Informan

Nama:

Hari/Tanggal:

Tempat/Waktu:

C. Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Guru Al-Qur'an Hadis	Bagaimana Bapak melihat peran guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa?
2	Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis	Apa saja bentuk upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa?
3	Tantangan Al-Qur'an Hadis	Menurut Bapak tantangan apa yang dialami guru Al-Qur'an Hadis menurut pengamatan Bapak?
4	Sarana dan Prasarana	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah? Dan apakah sekolah menyediakan media untuk membantu guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar siswa?
5	Pengaruh guru Al-Qur'an Hadis	Menurut Bapak seberapa besar pengaruh guru Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti kondisi di lapangan.

B. Identitas Informan

Nama:

Hari/Tanggal:

Tempat/Waktu:

C. Pertanyaan

No		Pertanyaan
1	Minat belajar	Apakah kamu senang belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis? Mengapa?
2	Peran guru	Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar kepadamu?
3	Profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadis dalam menyampaikan materi? 2. Bagaimana cara guru menyikapi murid dikelas? 3. Bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis? 4. Bagaimana Guru Al-Qur'an hadis membangun komunikasi dengan murid di kelas?
4.	Sikap guru	Bagaimana guru Al-Qur'an Hadis membimbing ketika kamu mengalami kesulitan?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Observasi dilakukan secara partisipatif moderat.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
3. Waktu observasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti dapat melakukan dokumentasi sebagai bukti observasi.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang digunakan guru		
2	Interaksi guru dengan siswa		
3	Antusias siswa dalam kegiatan belajar dikelas		
4	Penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis		
5	Bentuk evaluasi dan perbaikan guru AL-Qur'an Hadis		
6	Suasana belajar (kondusif, tertib, terarah)		

Catatan tambahan:

.....

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Ada/Tidak	Keterangan
1	Data mengenai profil MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.		
2	Data mengenai visi, misi, dan tujuan MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.		
3	Data mengenai struktur organisasi MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.		
4	Data mengenai letak geografis MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.		
5	Data guru dan siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.		
6	Data sarana dan prasarana MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah.		
7.	Foto program dan kegiatan selama proses penelitian		

Catatan tambahan:

.....

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing



Ahmad Bustomi, M. Pd
 NIP. 199010282020121013

Metro, 24 November 2025
 Peneliti



Rizki Fajar Nurrohmah
 NPM. 2201012019

Lampiran 4 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0677/In.28/J/TL.01/10/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MAARIF 11 SEPUTIH
 BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIZKI FAJAR NURROHMAH**
 NPM : **2201012019**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **MEMBANGUN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
 PROFESIONALISME GURU ALQURAN HADIS DI MTS
 MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK**

untuk melakukan prasurvey di MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2025
 Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 5 Surat Balasan Prasurvey



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 11
KEC. SEPUTIH BANYAK KAB. LAMPUNG TENGAH
STATUS TERAKREDITASI
NSM: 121218020018 NPSN: 10816608**

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 8A Gg V Tanjung Harapan Seputih Banyak Lampung Tengah 34156

SURAT BALASAN

Nomor : 033/MTS-M/SB/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 11 Seputih Banyak Memberikan izin kepada :

Nama : Rizki Fajar Nurrohmah
NIM : 2201012019
Program Studi : S-1 PAI
Judul Penelitian : Membangun Minat Belajar Siswa Melalui Profesionalisme Guru Alquran Hadist MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak.

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut sudah melaksanakan Pra Survey di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, dalam rangka pelaksanaan tugas akhir di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Banyak, 18 Oktober 2025

Kepala Madrasah



MUKHARAFIK, M.Pd.

Lampiran 6 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1579/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAARIF 11 SEPUTIH
BANYAK LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1578/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 02 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI FAJAR NURROHMAH**
NPM : 2201012019
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MTS MAARIIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1578/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKI FAJAR NURROHMAH**
NPM : 2201012019
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MTS MAARIF 11 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



Lampiran 8 Surat Balasan Research



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsANAWIYAH MA'ARIF 11
KEC. SEPUTIH BANYAK KAB. LAMPUNG TENGAH
STATUS TERAKREDITASI
NSM: 121218020018 NPSN: 10816608

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 8A Gg V Tanjung Harapan Seputih Banyak Lampung Tengah 34156

SURAT BALASAN PENELITIAN
 Nomor : 097/MTS-M/SB/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 11 Seputih Banyak Memberikan izin kepada :

Nama : Rizki Fajar Nurrohmah
 NPM : 2201012019
 Program Studi : S-1 PAI
 Judul Penelitian : Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut saya terima untuk melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Banyak, 04 Desember 2025
 Kepala Madrasah



MUR HARAFIK, M.Pd.

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-980/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI FAJAR NURROHMAH
NPM : 2201012019
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201012019.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Sufriani, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webalte: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	30/7 25	- Bimbingan Judul - Bagaimana Pengurutan Latar belakang yang benar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/08 /25	- Pengajuan rombakan judul - Acc	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 15/09 25	Perbaiki Latar Belakang - argumen memilih lokasi - Data - Idealitas guru	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis / 18.05.2025.	- Argumen memilih judul - .. menulis tesis - Perbaiki rumusan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/9 2023	<p>- Gari argumen mengga fikan meri lih Sesolat Gari-</p> <p>- sec BDB J</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K.L. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/9 2019	- Revisi alasan memilih & cover - perbaiki font, sesuaikan ds. mndul	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/10 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB II - lanjut bab III 	
	3/10 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Operasionalkan larri - metode risetnya - paparan dan jenis? - lalu temuan - Acc BAB III 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 25/11	Bimbingan Outline	
2.	Kamis 27/11	Bimbingan APD wawancara, observasi dan Dokumentasi;	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 049

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	28/1/26	Membahas Temuan Umum - kaitkan Temuan Umum deng Judul - kurang dalam mendeskripsikan	
2.	3/2/26	-Tidak ada kaitanya judul dengan temuan umum, dikaitkan lagi dengan bahasa yang ilmiah. - Perbaiki Temuan khusus.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10/2/26	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah. - Sesuaikan Tulisan dengan buku Pedoman. - Pertegas lagi di Pembahasan harus sesuai dengan Temuan khusus. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019


Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12.12.126.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Pembahasan - Kaitkan dengan teori - Kesimpulan langsung dari inti jawaban rumusan masalah 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019 *f*

Dosen Pembimbing


Ahmad Bustomi, M.Pd.
 NIP. 199010282020121013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rizky Fajar Nurrohmah
NPM : 2201012019

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	18/2/26	ACC , Si gany	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Plagiat


turnitin Page 1 of 105 - Cover Page Submission ID: 14705558129089

Turnitin ID No Repository
SKRIPSI_RIZKI FAJAR NURROHMAH_2201012019

01 - PRELIMINARY THESIS CHECKS

Document Details

Submission ID	14705558129089	99 Pages
Submission Date	Feb 18, 2026, 12:58 PM GMT+7	15,007 Words
Download Date	Feb 18, 2026, 1:15 PM GMT+7	103,791 Characters
File Name	SKRIPSI_RIZKI FAJAR NURROHMAH_2201012019.docx	
File Size	1.9 MB	



turnitin Page 1 of 105 - Cover Page Submission ID: 14705558129089

Top Sources

- 21% Internet sources
- 8% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Internet	repository.metrouniv.ac.id	4%
Internet	kurikulum.kemdikbud.go.id	2%
Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
Internet	etheses.uin-malang.ac.id	1%
Internet	repository.uinsu.ac.id	1%
Internet	attractivejournal.com	<1%
Internet	koreshinfo.blogspot.com	<1%
Student papers	IAIN Samarinda on 2025-12-16	<1%
Student papers	Institut Pemerintahan Dalam Negeri on 2021-05-20	<1%
Internet	press.umsida.ac.id	<1%
Internet	al-afkar.com	<1%



Wawancara dengan guru Al-Qu'an
Hadis



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan siswi kelas 8.c



Wawancara dengan siswi kelas 8.c



Wawancara dengan siswi kelas 8.c



Kegiatan shalat Dhuha rutin

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Rizki Fajar Nurrohmah biasa dipanggil Rizki atau Ichi, lahir pada tanggal 04 Mei 2003 di Seputih Banyak Lampung Tengah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Suparkun dan Ibu Gamiati. Penulis lahir dan dibesarkan di Sri Basuki Seputih Banyak Lampung Tengah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sri Basuki, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama ke MTs Ma'arif 11 Seputih Banyak, dan meneruskan pendidikan menengah atas di MA Ma'arif 03 Seputih Banyak. Sejak tahun 2022, selanjutnya penulis melanjutkan studi di UIN Jurai Siwo Lampung, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).